

**LAPORAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**  
**RESEARCH INTERIOR RUANG TERAPI OKUPASI BAGI ODGJ**  
**DENGAN PENDEKATAN NEUROARSITEKTUR**



**DISUSUN OLEH:**

**BRIGITHA PRISKILA WATUSEKE**

**180117356**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**DEPARTEMAN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

## RISET INTERIOR RUANG TERAPI OKUPASI BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DENGAN PENDEKATAN NEUROARSITEKTUR

*Yang dipersiapkan dan disusun oleh:*

**BRIGITHA PRISKILA WATUSEKE**

**NPM: 180117356**

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam ujian

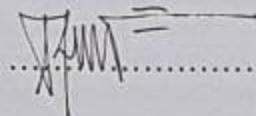
**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSoc., Ph.D.



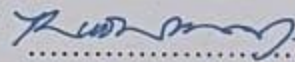
(Dosen Pembimbing/Penguji 1)

Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D.



(penguji 2)

Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.



(penguji 3)

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



FAKULTAS

TEKNIK

Yustina Banon Wismarani, S.T., Sc.)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul *Research Interior Ruang Terapi Okupasi bagi ODGJ*). Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan pengetahuan ilmu arsitektur kepada semua orang terkhusus arsitek dalam mendesain interior ruang bagi ODGJ.

Selama proses penulisan proposal ini, saya sangat berterima kasih karena mendapatkan banyak bimbingan ilmu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya hendak mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas penyertaan-Nya yang sempurna dalam segala hal
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam berbagai aspek yang menunjang kegiatan pendidikan dan perkuliahan
3. Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBS., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing saya selama pengerjaan Proposal Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi banyak dukungan dan masukan
4. Ibu Fela dan Bu Oci, selaku dosen penguji, atas masukan-masukan yang sangat berguna dalam proses pengerjaan proposal.

5. Adityo, ST., MSC. Selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
6. Keluarga dan teman-teman saya yang tiada hentinya memberikan dukungan, semangat serta dorongan dalam berbagai bentuk yang tiada henti.

Penulis menyadari bahwa laporan proposal ini belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dan, dan pihak-pihak lain yang sekiranya membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022



Brigitha Priskila Watuseke

## ABSTRAK

Orang dengan gangguan jiwa atau yang disingkat dengan ODGJ adalah orang yang sedang mengalami suatu gangguan akan perilaku, perasaan maupun pikiran sehingga terjadi gejala-gejala yang menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam melakukan aktivitas seperti biasanya. Dilansir data dari WHO, Gangguan jiwa merupakan salah satu beban penyakit yang memiliki persentase YLDs (hidup dengan kondisi disabilitas) paling tinggi dibandingkan dengan jenis penyakit lainnya. Orang dengan gangguan jiwa sangat sulit untuk mendapatkan kenyamanan seperti orang normal pada umumnya. Mereka memiliki sedikit sekali kemungkinan untuk sembuh total, tetapi bisa diusahakan untuk pulih dan kembali beraktivitas seperti biasa. Proses pemulihan pada orang gangguan jiwa dilakukan dengan memberi obat dan rehabilitasi. Dalam rehabilitasi, ada banyak kegiatan yang dilakukan, salah satunya terapi okupasi. Terapi ini dilakukan agar mereka dapat melakukan kegiatan sehari-hari layaknya orang normal, sehingga tidak terjadi penurunan struktur otak. Lingkungan tentunya sangat berpengaruh terhadap kegiatan terapi okupasi. Hasil riset para ahli menunjukkan, bahwa lingkungan seperti interior ruang dapat memberi dampak bagi otak, sehingga berpengaruh pada aktivitas, bahkan bagi memori manusia. Ilmu ini disebut juga dengan Neuroarsitektur. Terbatasnya interior ruang rehabilitasi dapat berpengaruh terhadap proses terapi bagi pasien gangguan jiwa, sehingga mengharuskan ruang terapi okupasi dikembangkan dengan memperhatikan ergonomi ruang dan mempertimbangkan visual, termal, audial, tekstur, maupun aroma. Dengan memperhatikan kriteria ruang berdasarkan hal tersebut, dapat menambah kualitas hidup ODGJ dan mendukung proses pemulihan mereka.

**Kata kunci:** *Interior, ODGJ, Rehabilitasi, Terapi Okupasi, Neuroarsitektur*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	12
1.1. LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK .....	12
1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN .....	14
1.3. RUMUSAN MASALAH .....	15
1.4. TUJUAN DAN SASARAN .....	15
1.4.1. TUJUAN .....	15
1.4.2. SASARAN .....	15
1.5. MANFAAT PENELITIAN .....	15
1.6. METODE STUDI .....	16
1.6.1. Pengumpulan Data .....	16
1.6.2. Metode Analisis .....	17
1.7. LINGKUP STUDI .....	17
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN .....	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA.....	19
2.1.1. Psikosis.....	19
2.1.2. Neurosis.....	25
2.1.3. Gejala-Gejala Gangguan Jiwa.....	29
2.2. TENAGA KESEHATAN .....	38
2.2.1. Okupasi Terapis .....	38
2.2.2. Perhatian Okupasi Terapis .....	44
2.3. ERGONOMI .....	44
2.3.1. Antropometri.....	44
2.4. REHABILITASI .....	49
2.5. TERAPI OKUPASI .....	55
2.5.1. Physical Activity .....	56
2.5.2. Cognitive.....	58
2.5.3. Client Centred Group.....	61
2.5.4. Creative Activity .....	63
2.5.5. Play.....	63
2.5.6. Life Skills.....	64
2.5.7. Green Care .....	65
2.5.8. Work & Vocational Pursuits .....	66

2.6. NEUROARSITEKTUR .....	68
2.7. PSIKOLOGI WARNA.....	69
2.8. PENCAHAYAAN ALAMI .....	73
2.8.1. Kelebihan cahaya dan sinar matahari.....	73
2.8.2. Kekurangan Cahaya dan Sinar Matahari.....	74
2.8.3. Teknik Memasukkan Cahaya Alami.....	75
2.9. BENTUK.....	76
2.9.1. Lingkaran .....	76
2.9.2. Persegi.....	76
2.9.3. Segitiga.....	76
2.10. VENTILASI ALAMI.....	77
2.10.1. Syarat Ventilasi Alami .....	77
2.10.2. Keuntungan Ventilasi Alami .....	77
2.10.3. Kelemahan Ventilasi Alami .....	78
2.10.4. Posisi Bukaan .....	78
2.11. SCENT (AROMA) .....	82
2.12. TEKSTUR.....	83
2.13. SUARA .....	86
2.14. DESAIN INTERIOR .....	87
2.14.1. Indera Penglihatan .....	90



2.14.2.	Indera Peraba .....	90
2.14.3.	Indera Pendengaran .....	91
2.14.4.	Indera Penciuman .....	92
2.15.	TINJAUAN OBJEK STUDI.....	93
2.16.	TINJAUAN PELAKU (ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA).....	96
BAB III METODOLOGI.....		100
3.1.	METODE PENELITIAN.....	100
3.1.1.	Pengumpulan Data .....	100
3.1.2.	Kajian Pustaka.....	101
3.1.3.	Bibliometric Analysis/Sistematik Review .....	101
3.1.4.	Eksplorasi Ruang .....	102
3.1.5.	Teknologi .....	103
BAB IV ANALISIS DATA .....		105
4.1.	GAMBARAN UMUM.....	105
4.2.	ANALISIS ERGONOMI .....	105
4.2.1.	Identifikasi Pelaku Harian.....	106
4.2.2.	Alur Kegiatan Pelaku dan Kebutuhan Ruang .....	107
4.3.	ANALISIS VISUAL.....	118
4.3.1.	Pencahayaan Alami.....	118
4.3.2.	Pencahayaan Buatan.....	119

4.3.3. Warna .....	121
4.4. ANALISIS TERMAL DAN ODOUR .....	123
4.4.1. Ventilation.....	123
4.4.2. Aroma.....	124
4.5. ANALISIS AUDIAL .....	124
4.6. ANALISIS TEKSTUR.....	126
BAB V PEMBAHASAN .....	128
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	135
6.1. KESIMPULAN .....	135
6.2. SARAN .....	142
DAFTAR PUSTAKA .....	143

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Dimensi Antropometri .....	45
Tabel 2 Penerapan Neuroscience dalam Ruang .....	69
Tabel 3 Dokumentasi Perspektif Instalasi Rehabilitasi Mental RSJ Grhasia .....	95
Tabel 4 Elemen Interior Ruang Okupasi.....	96
Tabel 5 Frekuensi Pasien dalam Ruang Terapi Okupasi .....	97
Tabel 6 Klasifikasi Ciri-ciri ODGJ di RSJ Grhasia .....	97
Tabel 7 Frekuensi ODGJ berdasarkan Ciri-Ciri.....	98
Tabel 8 Identifikasi Kebutuhan Ruang Pasien ODGJ.....	108
Tabel 9 Identifikasi Kebutuhan Ruang bagi Tenaga Kesehatan .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Beban Penyakit Di Indonesia .....	12
Gambar 2 Dimensi Antropometri.....	44
Gambar 3 Dimensi Antropometri.....	48
Gambar 4 Denah Dasar untuk Psikiatrik.....	68
Gambar 5 Lingkaran Warna Oleh Hering.....	71
Gambar 6 Jendela Permanen.....	79
Gambar 7 Jendela Ayun.....	79
Gambar 8 Jendela Awning and Hoper.....	80
Gambar 9 Jendela Geser.....	80
Gambar 10 Jendela Gantung Ganda.....	81
Gambar 11 Jendela Jalousi.....	81
Gambar 12 Jendela Bersumbu .....	82
Gambar 13 Efek Pemandangan Luar Melalui Jendela.....	89
Gambar 14 Tampak Samping Sistem Penglihatan.....	90
Gambar 15 Potongan Melintang Kulit (tanpa rambut) dan Persepsi terkait SA1 dan RA1 .....	91
Gambar 16 Bagian-bagian telinga: Outer, Middle, Inner .....	91
Gambar 17 Struktur dalam Sistem Penciuman .....	92
Gambar 18 Denah Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta .....	93
Gambar 19 Instalasi Rehabilitasi Mental, RSJ Grhasia .....	93
Gambar 20 Ruang Terapi Okupasi RSJ Grhasia.....	98
Gambar 21 Ruang terapi keterampilan .....	99

Gambar 22 Diagram Analisis dengan VOSviewer Berdasarkan Klaster.....	102
Gambar 23 Kebun Hortikultura .....	112
Gambar 24 Kneeling Chair .....	114
Gambar 25 Peletakan Furnitur Ruang terapi Kelompok.....	115
Gambar 26 Mesin Jahit Tradisional .....	116
Gambar 27 Peletakan Furnitur Ruang Menjahit .....	116
Gambar 28 Pelatakan Furniture Ruang Kerajinan Tangan .....	117
Gambar 29 Ilustrasi Peletakan Ruang Terapi Okupasi .....	134

